

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan dari pembahasan disetiap bab sebelumnya, maka untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang melatarbelakangi tindak pidana perdagangan orang di kabupaten kerinci, yaitu:
Faktor ekonomi dimana sebagian masyarakat kerinci bekerja sebagai petani dan buruh pabrik serta hanya seorang IRT (ibu rumah tangga). Faktor Lingkungan yang mana faktor ini sangat berpengaruh karna banyaknya Masyarakat yang ingin menjadi pekerja migran mendapat informasi dari teman ataupun kerabat mereka tetapi malah terjerumus dalam jasa penyalur ilegal, Faktor Pendidikan ialah beberapa dari masyarakat kerinci yang hanya lulusan SMA menjadi alasan mereka ingin mencari pekerjaan yang layak dan gaji yang besar tetapi karna faktor tersebut mereka tidak mencari terlebih dahulu jika jasa penyalur yang mereka gunkan adalah jasa penyalur yang tidak resmi dan akhirnya mereka menjadi salah satu korban dari tindak pidana perdagangan orang di kabupaten kerinci.
2. Pihak Kepolisian telah melakukan upaya-upaya Dalam mencegah Terjadinya Tindak Pidana Perdagangan Orang Di Kabupaten Kerinci yang bersifat preventif yang mana upaya ini gunanya memberikan sosialisasi terhadap masyarakat kerinci yang ingin menjadi pekerja migran agar tidak terjerumus dalam jasa penyalur ilegal dan upaya represif adalah tindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum sesudah terjadinya kejahatan atau tindak pidana perdagangan orang agar memberikan efek jera terhadap sipelaku dan mendapatkan hukuman yang setimpal dengan perbuatan yang dilakukan oleh sipelaku tersebut.

B. Saran

Pemerintah kabupaten kerinci dan masyarakat serta kepada seluruh korban TPPO agar diberikan sosialisasi mengenai masalah pembinaan, dan bimbingan mengenai tindak pidana perdagangan orang. Serta meningkatkan taraf pendidikan dan meningkatkan peluang pekerjaan yang layak, terutama bagi kelompok yang rentan agar dapat memperbaiki kualitas hidup menjadi lebih baik kedepannya. Hal ini dilakukan agar para masyarakat tidak bersikap mudah terpengaruh oleh orang untuk melakukan sebuah tindakan yang merugikan orang lain dan juga dirinya.

